

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diajarkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Structured Problem Posing* secara signifikan memberikan pengaruh lebih baik daripada kemampuan berpikir yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.

Berdasarkan analisis data, pendekatan pembelajaran *Structured Problem Posing* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi trigonometri kelas X SMK Negeri 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,772 > 3,14$ dan $Sig. 0,002 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%.

Kemampuan berpikir kreatif sangatlah penting dalam mewujudkan dirinya, Menurut Maslow dengan memiliki aspek kemampuan berpikir kreatif yang tinggi merupakan manifestasi dari manusia yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya⁷⁷.

Disamping itu, Buzan mengungkapkan bahwa symbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat suatu hal. Karena menurutnya otak memiliki kemampuan alami untuk

⁷⁷ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat.....* hal.45

pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan yang sempurna⁷⁸. Oleh karena itu simbol-simbol dan ilustrasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga siswa dapat menemukan ide-ide atau gagasan yang baru mengenai suatu masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMK Negeri 1 Bandung.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian dari Ika Saptiana Nur Azizah. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Structured Problem Posing* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diajarkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Structured Problem Posing* secara signifikan tidak memberi pengaruh terhadap hasil belajar yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.

Berdasarkan analisis data, pendekatan pembelajaran *Structured Problem Posing* tidak memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi trigonometri kelas X SMK Negeri 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan

⁷⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta:Gramedia, 2012), hal.8

dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,426 < 3,14$ dan $Sig. 0,516 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁷⁹. Dengan hasil belajar, siswa dapat mudah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah dimiliki dalam hal tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung. Dikarenakan pada saat melakukan pembelajaran di kelas Eksperimen banyak anak yang kurang semangat dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik, dan ketika *Post test* para siswa juga kurang dapat mengamati soal dengan baik, banyak juga yang tidak menghiraukan bagaimana langkah-langkah dalam menjawab soal.

C. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Structured Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,426 < 3,14$ dan $Sig. 0,516 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5%.

⁷⁹ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.....hal.700

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Structured Problem Posing* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. Karena ketika proses pembelajaran di kelas eksperimen banyak siswa yang kurang antusias untuk mengikutinya, karena ketika penelitian di SMK Negeri 1 Bandung pelajaran matematika itu pada jam terakhir sehingga banyak siswa yang sudah pada kelelahan.

Selain berpikir kreatif kita bisa melihat seberapa besar hasil belajar yang mereka miliki dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena siswa yang dapat berpikir kreatif itu tidak ada kemungkinan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar yang bagus. Karena pencapaian hasil belajar itu ditentukan dengan bagaimana pola berpikir siswa dan juga bagaimana cara mereka dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini akan tampak dari pemahaman, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu ataupun tim.⁸⁰

Hasil penelitian ini juga ada kesesuaian dengan penelitian dari Tri Nova Hasti Yuniarta, Rochmad, dan Ani Rusilowati. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa baik laki-laki maupun perempuan.

⁸⁰ Maisaroh dan Rostrieningsih, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa ...*" Hal 161.